Laporan Kinerja Bulanan

BLife Group Syariah Balanced Fund 03

APRIL - 2024

SYARIAH BALANCED FUND IDR

Profil BLife Group Syariah Balanced Fund 03

Tanggal Efektif	7 Juli 2023
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp1,134,642,253.4200
Jumlah Unit Beredar	1,100,882.8016 unit
NAB Per Unit (unit)	1,030.6658
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

Tujuan Investasi

BLife Group Syariah Balanced Fund 03 Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang menginginkan pendapatan optimal dengan risiko sedang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan April, Bank Indonesia menaikkan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate 25bp di level 6,25%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 16.276 atau melemah terhadap dolar US sebesar 2,54% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mar'24 sebesar Rp 15.873 atau 5,42% YTD. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat turun sebesar 0,25% MoM dan secara tahunan sebesar 3,00% YoY. Selain itu, pergerakan pasar di bulan April juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah (brent oil) tercatat naik sebesar 14,04% YTD ke level USD 87,86/bbl; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Apr'24 di level 5.25%-5.50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Mar'24 juga tercatat kembali naik ke level 3,5% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki awal triwulan 3 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat pergerakan imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada April 2024 cenderung mengalami kenaikan; 3) Adanya eskalsi tensi geopolitik antara Iran dan Israel; 4) Namun, secara domestik pertumbuhan ekonomi masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dalam range 2,5%±1% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Apr 2024 (30/04/2024) masing-masing tercatat sebesar 7,09% (+54,08bp MoM), 7,12% (+39,97bp MoM), dan 7,13% (+15,98bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 790 triliun (30/04/2024) atau turun sebesar 6,20% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada April 2024 ditutup 7.234 (30/04/2024) atau turun sebesar 0,75% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 7,95 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Transportasi & Logistik (-9,48%) dan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (-6,81%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Energi (+5,01%) dan Sektor Barang Baku (+4,50%).

Indikator	Jan'24	Feb'24	Mar'24	Apr'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,25%
IHSG	7.208	7.316	7.289	7.234
Inflasi (YoY)	2,57%	2,75%	3,05%	3,00%
Rupiah (Last Price)	15.803	15.715	15.873	16.276
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,64%	6,66%	6,72%	7.12%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah **Sedang** **Tinggi**

Campuran

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
BLife Group Syariah Balanced Fund 03	0.28%	1.10%	1.96%	-	-	-	1.67%	3.07%
Tolok Ukur	-0.57%	-0.49%	1.70%	-	-	-	0.00%	0.22%

*Tolok Ukur Infovesta Sharia Balanced Fund Index

Grafik Kinerja Portofolio

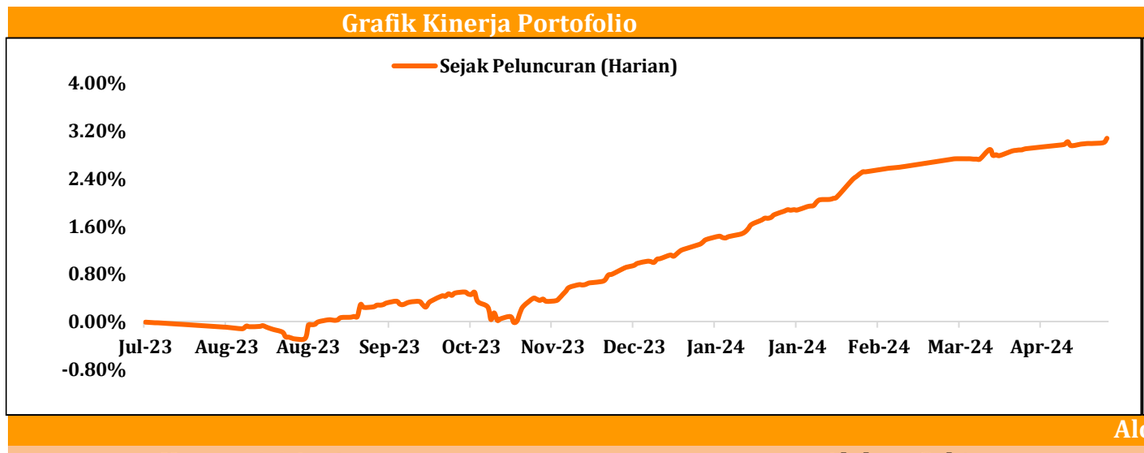

Grafik Kinerja Bulanan

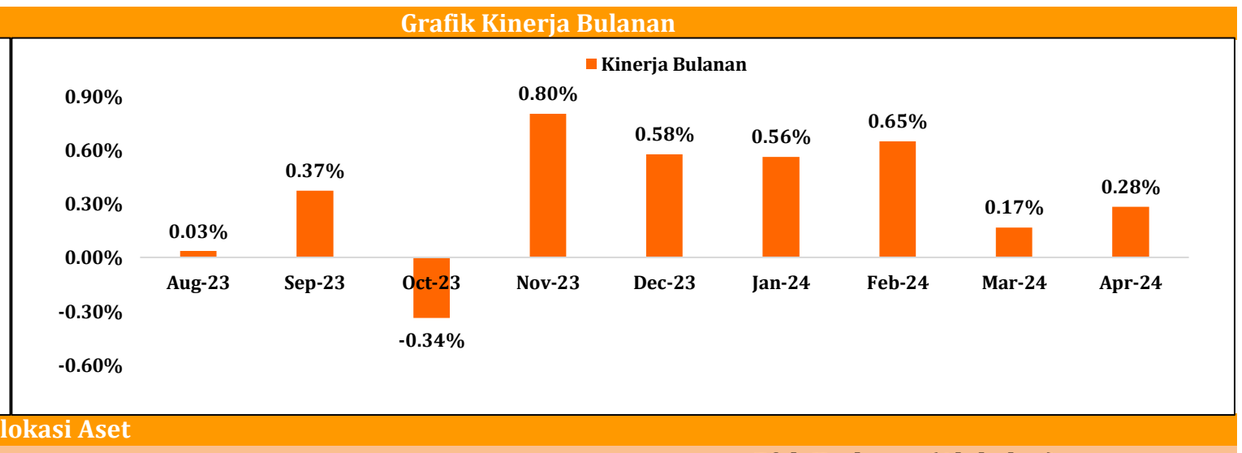

Alokasi Aset

Komposisi Aset

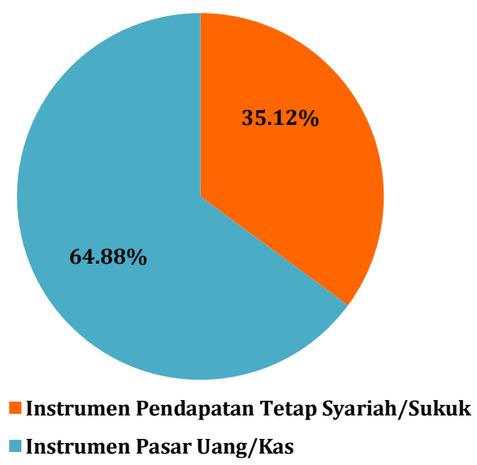

Alokasi Sektor

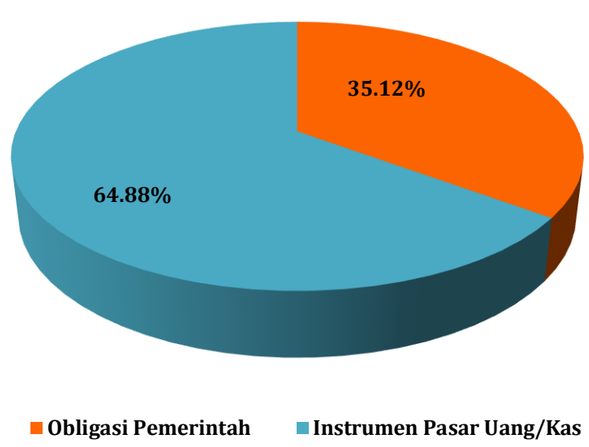

Efek Terbesar (Alphabet)

OBLIGASI SYARIAH PEMERINTAH - SBSN SERI PBS031
TD - BANK BTN SYARIAH

Kebijakan Alokasi Aset	
Instrumen Saham	0%-79%
Instrumen Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk	0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-79%

Disclaimer: *Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*